

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL ROTATING TRIO EXCHANGE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK DI SMP NEGERI 12 MALANG

 Oleh: SRI AGUSTINAH (06320096)
Mathematics

Dibuat: 2010-12-16 , dengan 7 file(s).

Keywords: pembelajaran kooperatif, rotating trio exchange, hasil belajar

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui: (1) implementasi metode pembelajaran kooperatif model rotating trio exchange pada materi kubus dan balok di SMP Negeri 12 Malang, (2) aktivitas siswa dengan metode pembelajaran kooperatif model rotating trio exchange pada materi kubus dan balok di SMP Negeri 12 Malang, dan (3) peningkatan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran kooperatif model rotating trio exchange pada materi kubus dan balok di SMP Negeri 12 Malang.

Penulisan ini menggunakan penulisan kualitatif dan jenis penulisan yang dilakukan adalah penulisan tindakan kelas. Sebagai sumber data, dipilih siswa kelas VIII-E SMP Negeri 12 Malang tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 44 siswa. Penulisan ini dilakukan pada bulan Mei 2010 dalam dua tahap, yaitu tahap pendahuluan dan tahap tindakan. Tahap tindakan dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari 2 pertemuan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif model rotating trio exchange dikategorikan baik, hal ini dapat ditunjukkan dengan persentase hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I sebesar 73,75% dengan kriteria baik dan pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan persentase 76,25% dengan kriteria baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan bahwa 67,61% siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik dan pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan persentase 73,96% siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada hasil tes akhir siklus I dan siklus II, pada siklus I dari 44 siswa diperoleh data bahwa siswa yang mendapatkan nilai tidak kurang dari 63 sebanyak 32 siswa persentase ketuntasan klasikal sebesar 72,73%. Sedangkan pada siklus II, dari 44 siswa diperoleh data bahwa siswa yang mendapatkan nilai tidak kurang dari 63 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 37 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 79,55% dan telah memahami materi kubus dan balok, artinya pelaksanaan pembelajaran dengan metode kooperatif model rotating trio exchange pada materi kubus dan balok telah memenuhi kriteria.

ABSTRACT

This study is conduct in order to found out: (1) Implementation of cooperative learning method model rotating trio exchange in cube and block material at SMP Negeri 12 Malang, (2) student's activity with cooperative learning method model rotating trio exchange in cube and block material at SMP Negeri 12 Malang, and (3) improvement of student's test result using cooperative learning method model rotating trio exchange in cube and block material at SMP Negeri 12 Malang.

This paper is written as qualitative paper and categorized as class action paper. As the data sources, a group of 44 students in grade VIII-E SMP Negeri 12 Malang for academic year 2009/2010 is selected. This study conducted in May 2010 in two stages, which is introduction stage and action stage. Action stage is done in two cycle consist of 2 times meetings. From the result of this study, it is shown that learning implementation using cooperative learning method model rotating trio exchange has categorized as good, it is shown with the percentage of observation result in teacher's activity done by observer in cycle I reaching 73,75% and included in good criteria and during cycle II has shown improvement with 76,25% also categorized as good. While the observation result of student's activity in cycle I has shown that 67,61% of students has involve in learning and during cycle II has shown improvement with 73,96% students has involved in learning. And the study result of the students might be seen from the final test of cycle I and cycle II, in cycle I of 44 students, data gained in students which had scored not less than 63 points is 32 students with classic clearance percentage for 72,73%. While in cycle II of 44 students, data gained that students who had scored not less than 63 has improved and become 37 students with classic clearance percentage for 79,55% and assumed to already comprehend cube and block material, which means that learning implementation using cooperative learning method model rotating trio exchange in cube and block material has fulfilling the requirements.

Keywords: cooperative learning, rotating trio exchange, study result.